

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan TPID Kab Tasikmalaya Triwulan II 2025

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan April 2025 dibanding dengan bulan Maret 2025 :

- Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 8 (delapan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 8 (delapan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 19 (Sembilan belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas wortel sebesar Rp.2.600 atau 20,63%; cabai hijau biasa sebesar Rp.8.000 atau 17,09%; kentang sebesar Rp.2.500 atau 14,79%; bawang putih impor sebesar Rp.3.000 atau 7,61%; daging ayam kampung sebesar Rp.1.000 atau 1,75%; dan minyak goreng curah sebesar Rp.150 atau 0,85%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai merah biasa sebesar Rp.7.800 atau 16,96%; kol sebesar Rp.600 atau 7,69%; telur ayam ras sebesar Rp.1.200 atau 4,12%; cabai rawit hijau sebesar Rp.1.000 atau 3,29%; dan gas lpg sebesar Rp.100 atau 0,71%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah bimoli kemasan, beras premium dan medium, susu bubuk dancow, kacang kedelai local, blueband margarin, indomie rasa ayam.

2. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Bulan Mei 2025 dibanding dengan bulan April 2025:

- Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 14 (empat belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 19 (Sembilan belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 2 (dua) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas buncis sebesar Rp.2.200 atau 28,95%; kelapa sebesar Rp.800 atau 16,00%; kental manis Indomilk sebesar Rp.900 atau 8,11%; jagung tk. peternak sebesar Rp.400 atau 7,35%; minyak goreng curah sebesar Rp.1.300 atau 7,34%; kental manis Bendera sebesar Rp.600 atau 5,17%; beras medium sebesar Rp.600 atau 4,72%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai rawit merah sebesar Rp.24.000 atau 33,33%; kol sebesar Rp.2.000 atau 22,22%; bawang merah sebesar Rp.7.000 atau 14,58%; cabai hijau biasa sebesar Rp.7.000 atau 14,58%; dan bawang putih impor sebesar Rp.6.600 atau 13,58%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah telur ayam ras dan Blueband margarin.

3. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan Juni 2025, dimana harga komoditas pada bulan Juni 2025 dibanding dengan Mei 2025 :

Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 19 (sembilan belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 15 (lima belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 1 (dua) komoditas tidak mengalami perubahan harga.

- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas buncis sebesar Rp.2.600 atau 34,21%; kelapa sebesar Rp.1.200 atau 24,00%; cabai rawit hijau sebesar Rp.4.600 atau 13,37%; minyak goreng curah sebesar Rp.2.300 atau 12,99%; kental manis Indomilk sebesar Rp.900 atau 8,11%; jagung tk. peternak sebesar Rp.400 atau 7,35%; kacang hijau sebesar Rp.1.800 atau 6,98%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai rawit merah sebesar Rp.21.000 atau 29,17%; kol sebesar Rp.2.200 atau 24,44%; bawang putih impor sebesar Rp.6.800 atau 17,70%; bawang merah sebesar Rp.7.000 atau 14,58%; cabai hijau biasa sebesar Rp.6.000 atau 12,50%; wortel sebesar Rp.1.400 atau 10,77% dan kacang kedelai sebesar Rp.1.700 atau 10,69%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah beras premium dan Blueban margarin.

Analisis Risiko Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Triwulan II Tahun 2025 :

- **Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan April 2025** : mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 0,99% diakibatkan meningkatnya harga komoditas daging ayam ras, cabai rawit, dan cabai merah.
- **Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan MEI 2025** : mengalami penurunan signifikan yaitu sebesar 2,86% diakibatkan menurunnya harga daging ayam ras (-1,0971), cabai rawit (1.0145) dan beras (-0,8503).
- **Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tasikmalaya pada Minggu ke-4 Bulan Juni 2025** : mengalami peningkatan sebesar 0,48% dibanding bulan Mei, Adapun komoditas yang mengalami peningkatan diantaranya adalah komoditas daging ayam ras, cabai merah dan beras.
- Berdasarkan grafik perkembangan harga pada triwulan I Tahun 2025 ada beberapa komoditas mengalami risiko peningkatan harga yang cukup signifikan serta harus menjadi fokus pengendalian inflasi daerah kedepannya diantaranya **adalah komoditas beras medium dan minyak goreng KITA.**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

[Laporan TPID Kab Tasikmalaya Triwulan II 2025](#)

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan II Tahun 2025 adalah dengan melakukan identifikasi penyebab perubahan harga, di antaranya :

1. Masih tingginya harga komoditas beras medium dikarenakan faktor musim penghujan sehingga produsen beras ditempat penggilingan gabah mengalami kendala dalam proses pengeringan gabah serta terbatasnya produksi beras juga menyebabkan pasokan beras juga berkurang.
 2. Masih tingginya harga komoditas minyak goreng KITA dikarenakan masih terbatasnya suplai dari distributor dan Bulog, serta rantai pasok yang belum efisien akibat belum adanya distributor 2 di Kabupaten Tasikmalaya hal ini mengakibatkan rantai pasok menjadi panjang.
 3. Komoditas cabai besar dan cabai rawit masih mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi akibat berkurangnya pasokan yang disebabkan oleh anomali cuaca dan rantai distribusi yang belum efisien.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Laporan TPID Kab. Tasikmalaya Triwulan II 2025

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

1. Keterjangkauan Harga

2. Melaksanakan Kegiatan Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP) pada komoditas Daging Ayam Ras Petelur (23 April 2025).

Pasca Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 1446 H, Harga Ayam Ras Pedaging Hidup di tingkat Peternak yang ada di Wilayah Kabupaten Tasikmalaya mengalami penurunan dan berada di bawah Harga Acuan Pemerintah (HAP) 2. Keadaan seperti ini sangat merugikan para peternak dan berpengaruh terhadap Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan khususnya Komoditas Ayam Ras Pedaging yang merupakan salah satu Komoditas Pangan Strategis, sehingga akan berpengaruh juga terhadap Tingkat Inflasi di Kabupaten Tasikmalaya.

Memberikan Bantuan berupa Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP) sebesar Rp. 2.000,- per Kg kepada para Peternak yang ada di Kabupaten Tasikmalaya sebagai berikut :

- Para Peternak yang tergabung dalam Rumah Potong Ayam (RPA) Nande Nugraha beralamat di Desa Sukamantri Kecamatan Ciawi sebanyak 1.500 Kg.
 - Peternak Ayam dari Desa karangmekar Kecamatan Karangnunggal difasilitasi sebanyak 500 Kg
3. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) Kabupaten Tasikmalaya, dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2025 di Kecamatan Salawu. Jumlah paket yang disalurkan dalam kegiatan OPADI ini adalah sebanyak 3.500 paket.
 - Jumlah paket : 3500 paket tersebar di 12 desa.
 - 9 desa @ 290 paket
 - Desa karangmukti : 356 paket
 - Desa salawu : 310 paket
 - Desa serang : 224 paket

2025. Melaksanakan Kegiatan Gelar Pangan Murah pada tanggal 26 Juni 2025 bertempat di

Lapangan Upacara Kabupaten Tasikmalaya, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Pesta Patok Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

Kegiatan GPM ini bekerjasama dengan BI Tasikmalaya, BULOG Kantor Cabang Ciamis, Kelompok Tani Binaan, UMKM Binaan serta Lumbung Pangan Desa. Adapun komoditas yang dijual diantaranya : beras premium, bawang merah, bawang putih, cabai besar dan cabai rawit, daging sapi, daging ayam kampung, gula pasir, telur, minyak goreng dan tepung terigu.

Realisasi Penjualan Kegiatan GPM : Volume penjualan 6.350 Kg dengan total Rp.124.810.000

1. Melaksanakan Kegiatan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat berkenaan dengan kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM).

2. Ketersediaan Pasokan

3. Optimalisasi Program AgriTASIK (Agribisnis Tanaman Sayur Idaman Keluarga) dengan melibatkan Kelompok Wanita Tani (KWT).
4. Melaksanakan optimalisasi pembinaan/pendampingan terhadap 7 KWT penerima bantuan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam tanaman cepat panen seperti cabai, bawang dan tomat.
5. Fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan 1 kelompok nelayan kecil.
6. Pelaksanaan kegiatan penyediaan prasarana pembudidayaan ikan 2.040 kg.
7. Pengadaan bibit ternak sebanyak 544 ekor (22.500 ekor pullet; dan 44 ekor kambing).
8. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas. Teknologi dan Spesifik Lokasi 6 Kelompok (8 Ha).
9. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya 15 Unit (Pembangunan Corporation Acces Farm Road, Pembangunan Corporation of Collection Centres, Pembangunan Machinery sheds - equipment, Pembangunan Sarana Prasarana Utilitas Corporation, Pengadaan benih, pupuk dan pestisida, Pengadaan Hand Traktor, Pengadaan Paddy Mower, Pengadaan Pick up Car, Pengadaan Power Sprayer, Pengadaan Power Thresher, Pengadaan Power Weeder, Pengadaan Rice Milling Plant Center, Pengadaan Transplanter, Pengadaan Truck dll)
10. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya 3 Unit.
11. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani 60 Unit
12. Rehabilitasi. Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan 3 Unit
13. Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak 1 kegiatan
14. Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis : 1 kegiatan
15. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan : 1 kegiatan
16. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner : 39 kecamatan
17. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa : 39 kecamatan
18. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa : 39 kecamatan
19. Melaksanakan program & kegiatan pengendalian inflasi daerah berkaitan dengan peningkatan produksi pertanian dan perikanan di Kabupaten Tasikmalaya diantaranya :
 - o Pelaksanaan persiapan kegiatan Program pengelolaan sumber daya air (SDA).
 - o Kegiatan optimalisasi produksi pangan melalui kegiatan UPLAND Project.
 - o Kegiatan peningkatan kapasitas petani muda melalui kegiatan Yess

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian baik Penyuluh Pertanian maupun para petani : 39 kecamatan

- Pelaksanaan verifikasi dan validasi data calon penerima bantuan baik dari Pemerintah Pusat maupun provinsi Jawa Barat.
- Penyampaian usulan calon penerima dan calon lokasi (CPCL) bantuan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Pelaksanaan program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian : 1 kegiatan
- Pelaksanaan persiapan Program program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

3. Kelancaran Distribusi

4.

5. Melaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan. (Kegiatan Relokasi pasar Manonjaya, Revitalisasi pasar taraju, pemeliharaan sarana Distribusi perdagangan) : 1 kegiatan
6. Melaksanakan program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri : 1 kegiatan
7. Melaksanakan Program Pengembangan UMKM : 1 kegiatan digitalisasi UMKM
8. Melaksanakan program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan : 1 kegiatan
9. Melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa : 1 kegiatan.

10. Komunikasi Efektif

11. Rapat Koordinasi dan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) :

- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 7 April 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 14 April 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada tanggal 17 April
- Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri tanggal 21 April 202
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 28 April 202
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 5 MEI 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 12 MEI 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 MEI
- Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri tanggal 19 MEI 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 26 MEI 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 4 Juni 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 9 Juni 2025.
- Mengikuti HLM/Pasamoan Agung Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada tanggal 11 Juni 2025 berlokasi di Kabupaten

◦

Karawang, dihadiri oleh Bapak Wakil Bupati Tasikmalaya beserta Sekretariat TPID dan TP2DD Kabupaten Tasikmalaya.

- Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri tanggal 16 Juni 2025.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 23 Juni 2025, dilanjutkan dengan HLM Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya yang langsung dipimpin oleh Sekretaris Daerah.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 30 Juni 2025
1. Melaksanakan Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan, kegiatan pendataan informasi harga dan pasokan rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap hari berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.
 2. Melaksanakan Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan. kegiatan pendataan informasi harga dan pasokan rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap hari berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.
 3. Menyusun Neraca Pangan/Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Bahan Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya setiap minggu.
 4. *Updating* informasi harga kebutuhan pokok masyarakat pada sistem informasi pengendalian inflasi Provinsi Jawa Barat. (<http://www.silinda.jabarprov.go.id>).
 5. Percepatan dan optimalisasi berbagai kegiatan pengendalian inflasi sesuai dengan program pengendalian inflasi daerah.
 6. Membuat Surat Edaran dalam upaya pengendalian inflasi daerah.
 7. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor : 0022 Tahun 2025 tentang Pengendalian Inflasi Daerah
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Laporan TPID Kab Tasikmalaya Triwulan II 2025

Terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya seperti :

1. Belum optimalnya rantai distribusi dan terbatasnya pasokan minyak goreng KITA akibat belum adanya distributor 2 (D2) di Kabupaten Tasikmalaya hal ini menyebabkan para pedagang pasar harus membeli dari pengecer lain dengan harga yang cukup tinggi.
2. Masih belum efektif dan efisiennya rantai distribusi berbagai bahan kebutuhan pokok masyarakat yang mengakibatkan tingginya harga komoditas yang dikonsumsi masyarakat.
3. Produksi bahan pangan seperti cabai besar dan cabai rawit masih tergantung musim, sehingga produksi tidak merata disetiap periode waktu.
4. Masih relative tingginya fluktuasi harga khususnya untuk komoditas bahan makanan, misalnya cabai, bawang merah, bawang putih.
5. Beberapa komoditas kebutuhan pokok masyarakat seperti cabai rawit, bawang merah, kedelai dan bawang putih masih tergantung pada pasokan dari daerah lain dan impor.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

[Laporan TPID Kab. Tasikmalaya Triwulan II 2025](#)

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:

1. Keterjangkauan Harga

1. Meningkatkan intensitas dan jangkauan pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) dan Gelar Pangan Murah untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dalam upaya meminimalisir tekanan daya beli akibat peningkatan harga komoditas strategis, terutama menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
2. Optimalisasi penyaluran bantuan pangan untuk konsumsi kebutuhan pokok masyarakat.
3. Optimalisasi penyaluran beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) bekerjasama dengan Perum BULOG Kantor Cabang Ciamis.

2. Ketersediaan Pasokan

Dalam upaya peningkatan dan menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya diperlukan beberapa upaya percepatan swasembada pangan diantaranya :

1. Peningkatan prasarana dan sarana pertanian yang memadai.
2. peningkatan kualitas SDM pertanian, baik petani/nelayan serta penyuluh pertanian.
3. Peningkatan akses keuangan untuk sektor pertanian dan perikanan melalui peningkatan inklusi dan literasi keuangan.
4. Pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian melalui *smart farming*.
5. Peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui hilirisasi produk pertanian.
6. Optimalisasi program petani muda dalam upaya regenerasi pelaku usaha di sektor pertanian.
7. Peningkatan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD).
8. Optimalisasi Dana Desa untuk kegiatan pertanian dan ketahanan pangan masyarakat.

3. Kelancaran Distribusi

9. Peningkatan koordinasi dengan Distributor minyak Kita, untuk optimalisasi penyaluran minyak kita di Kabupaten Tasikmalaya.
10. Efisiensi dan Efektivitas rantai distribusi kebutuhan pokok masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi (*digital marketing : e-commerce, market place, online marketing*).
11. Optimalisasi program kemitraan antara petani, BUMS, UKM dengan pasar modern.
12. Peningkatan kegiatan **agri store** dan pasar tani baik melalui Operasi Pasar Murah

(OPM), Gerkan Pangan Murah (GPM) atau Bazar/Pameran UMKM/Pertanian terutama menghadapi HBKN.

13. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk kegiatan pertanian dengan melaksanakan himbuan kepada masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan tidur untuk kegiatan pertanian dengan menanam tanaman cepat panen (misal : cabe, bawang, tomat, dll) dalam upaya mencukupi ketersediaan pangan rumah tangga.
14. Optimalisasi penyaluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras dengan meningkatkan jumlah distributor dan penyalur di seluruh kecamatan serta meningkatkan pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas penyaluran SPHP Beras di Kabupaten Tasikmalaya.

4. Komunikasi Efektif

15. Menyusun Surat Edaran himbuan untuk optimalisasi penyaluran Beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) di Kabupaten Tasikmalaya.
16. Melaksanakan penguatan koordinasi dengan berbagai stakeholder dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan kebutuhan pokok, diantaranya koordinasi dengan BULOG Kantor Cabang Ciamis dalam Penyaluran Bantuan Pangan, SPHP Beras serta Minyak Goreng Kita.
17. Meningkatkan intensitas pemantauan ketersediaan dan harga komoditas secara berkala setiap hari dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi, Pasar Cikatomas dan Pasar Manonjaya.
18. Melaksanakan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya.